



JURNAL STUDI, SOSIAL DAN EKONOMI

Vol. 6 No. 2 Juni 2025

Hal. 150-158

PENGEMBANGKAN MODEL MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BERBASIS KEGIATAN UNGGULAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Wahyu Syafa'at

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto),

Email: wongpesantren@gmail.com

Fitri Sofiyana

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto),

Email: fitrisofiya27@gmail.com

Mohammad Farhan Fikriyani

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto),

Email: doblehraumum@gmail.com

Nurul Amaliyah

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto),

nurulamaliyah058@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berbasis kegiatan unggulan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tempat penelitian adalah TPQ Al-Jauhari yang berlokasi di Dsn. Glatik, Desa Watesnegoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto. Berdiri pada tahun 2020, TPQ ini memiliki 35 santri dan 6 ustadz. Kegiatan unggulan yang menjadi fokus meliputi sholawat Al-Banjari, rutinan Jam'iyah Maulid Ad-Diba'iyah, serta pencapaian prestasi seperti juara lomba adzan tingkat kecamatan dan festival Al-Banjari tingkat desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan unggulan memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas akademik dan akhlak santri. Selain itu, strategi manajemen yang terstruktur berperan penting dalam menjaga konsistensi kegiatan. Implikasi penelitian ini adalah sebagai referensi dalam pengembangan model manajemen TPQ untuk lembaga lain yang sejenis.

Kata Kunci: Manajemen TPQ, Kegiatan Unggulan, Mutu Pendidikan, Ekstrakurikuler.

Abstract

This research aims to develop a management model for Al-Qur'an Education Center (TPQ) based on flagship activities to improve the quality of education. The study was conducted at TPQ Al-Jauhari, located in Dsn. Glatik, Watesnegoro Village, Ngoro District, Mojokerto Regency. Established in 2020, this TPQ has 35 students and 6 teachers. Highlighted activities include Al-Banjari chanting, Jam'iyah Maulid Ad-Diba'iyah routines, and achievements such as winning the sub-district-level adzan competition and the village-level Al-Banjari festival. This study employs a descriptive qualitative approach with observation, interviews, and documentation methods. The findings reveal that implementing flagship activities significantly contributes to improving students' academic and moral quality. Additionally, structured management strategies play an essential role in maintaining activity consistency. The implications of this research provide references for other similar institutions to develop TPQ management models.

Keywords: TPQ Management, Flagship Activities, Education Quality, Extracurricular.

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan informal yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah dan memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam (Saputri, 2022). Keberadaan TPQ menjadi bagian penting dalam ekosistem pendidikan nasional, khususnya dalam mendukung visi mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi (Wathon & Masrifatin, 2024). Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen TPQ dituntut untuk terus berinovasi, termasuk dalam pengembangan model manajemen yang berbasis kegiatan unggulan (Latifatuzzahrok, 2021).

Kegiatan unggulan, seperti ekstrakurikuler keagamaan dan seni islami, tidak hanya memperkaya pengalaman belajar para santri tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter dan pengembangan potensi (Syafa'at, 2022). Melalui kegiatan seperti sholawat Al-Banjari, rutinan Jam'iyah Ad-Diba'iyah, dan kompetisi keagamaan, TPQ dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis dan bermakna. Dengan demikian, pengembangan model manajemen berbasis kegiatan unggulan menjadi sebuah keharusan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara holistik, mencakup aspek akademik, spiritual, dan social (Mawardi, 2018).

Namun, tantangan yang sering muncul adalah bagaimana mengintegrasikan kegiatan unggulan ke dalam sistem manajemen TPQ secara sistematis dan berkelanjutan (Sholikhin, 2025). Banyak TPQ yang masih mengandalkan pendekatan tradisional tanpa strategi yang jelas untuk mengelola kegiatan unggulan (Dali, 2017). Hal ini menyebabkan potensi kegiatan unggulan sering kali kurang dimanfaatkan secara optimal, sehingga dampaknya terhadap mutu pendidikan belum maksimal (Purnamasari, 2023). Oleh karena itu, pengembangan model manajemen yang terencana menjadi langkah penting untuk mengatasi tantangan ini (Miswanto, 2024).

Secara teoritis, manajemen pendidikan berbasis kegiatan unggulan telah banyak dikaji, namun implementasinya di TPQ masih memerlukan adaptasi dan inovasi yang sesuai dengan konteks lokal. Penelitian ini menjadi relevan untuk mengisi celah tersebut dengan menawarkan pendekatan yang dapat diaplikasikan di berbagai TPQ, khususnya untuk mendukung kegiatan unggulan yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami dan prestasi santri (Cholisoh, 2019).

Manajemen pendidikan merupakan salah satu elemen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas sistem pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) (Dacholfany, 2015). TPQ berfungsi sebagai sarana pembinaan generasi muda dengan karakter Islami, di mana fokus pembelajaran mencakup penguatan nilai-nilai agama, kemampuan membaca Al-Qur'an, serta pengembangan akhlak mulia (Masnawati & Fitria, 2024). Namun, implementasi manajemen yang efektif sering kali menjadi tantangan utama bagi TPQ dalam menciptakan model pendidikan yang tidak hanya berkualitas tetapi juga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya (Ramadhan & Hidayat, 2024). Permasalahan utama yang dihadapi oleh TPQ, termasuk TPQ Al-Jauhari, adalah

bagaimana mengintegrasikan kegiatan unggulan dalam strategi manajemen untuk mendukung pencapaian mutu pendidikan secara holistik.

Dalam konteks pengembangan manajemen TPQ, berbagai kajian teoritik telah menunjukkan pentingnya pendekatan inovatif yang mampu mengakomodasi kebutuhan santri sekaligus mempertahankan keunggulan institusi. Raboy (2017) dalam jurnalnya menegaskan bahwa inovasi manajemen pendidikan harus mencakup keterlibatan aktif santri dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang berfungsi sebagai sarana penguatan karakter dan prestasi. Sebaliknya, menurut Arends (2014), dalam bukunya yang berjudul *Learning to Teach*, pengelolaan pendidikan harus didasarkan pada struktur yang terorganisir dengan baik dan integrasi nilai-nilai moral untuk menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna. Kedua perspektif ini relevan dengan permasalahan penelitian yang berfokus pada optimalisasi kegiatan unggulan di TPQ Al-Jauhari.

Sebagai lembaga yang telah berdiri sejak tahun 2020, TPQ Al-Jauhari menunjukkan potensi besar dalam mendukung pengembangan santri melalui kegiatan unggulannya. Kegiatan seperti sholat Al-Banjari, rutinan Jam'iyah Maulid Ad-Diba'iyah, serta prestasi dalam lomba adzan tingkat kecamatan dan festival Al-Banjari tingkat desa menjadi bukti konkret bahwa integrasi kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak signifikan pada kualitas pendidikan. Sayangnya, keberhasilan ini belum diimbangi dengan dokumentasi sistematis yang dapat digunakan sebagai model manajemen bagi TPQ lainnya.

State of the art dalam bidang manajemen TPQ saat ini menunjukkan bahwa sebagian besar lembaga masih mengandalkan pendekatan manajemen tradisional yang cenderung berfokus pada aspek akademik semata, tanpa memperhatikan pengembangan karakter dan potensi santri melalui kegiatan unggulan. TPQ Al-Jauhari menawarkan peluang untuk menjembatani kesenjangan ini dengan merancang model manajemen berbasis kegiatan unggulan yang tidak hanya mendukung pencapaian prestasi akademik tetapi juga mendorong pembentukan akhlak yang mulia.

Dalam melakukan gap analysis terhadap literatur dan praktik yang ada, ditemukan kekurangan signifikan dalam pendekatan manajemen yang terfokus pada kegiatan unggulan di TPQ. Sebagian besar studi dan praktik cenderung memisahkan aspek manajemen dari pengembangan ekstrakurikuler, sehingga potensi kegiatan unggulan sebagai alat peningkatan mutu pendidikan belum tereksplorasi dengan optimal. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menawarkan pendekatan manajemen yang terintegrasi, menggabungkan kegiatan unggulan sebagai bagian inti dari strategi pendidikan di TPQ.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan model manajemen TPQ yang inovatif dan berbasis kegiatan unggulan, yang tidak hanya menjadi solusi bagi TPQ Al-Jauhari tetapi juga menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya. Model ini dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan secara holistik, meliputi pencapaian akademik, prestasi ekstrakurikuler, serta pembentukan karakter santri yang Islami (Tsani & Sauri, 2024).

Lebih jauh, pentingnya penelitian ini terletak pada upaya memberikan kontribusi

nyata dalam pengembangan sistem manajemen TPQ yang berkelanjutan. Dengan mendokumentasikan keberhasilan TPQ Al-Jauhari dan menganalisis implementasi kegiatan unggulan, penelitian ini menjadi langkah awal dalam merancang kerangka kerja yang dapat diterapkan secara luas oleh lembaga pendidikan Islam lainnya.

Melalui integrasi kajian teoritik, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkuat landasan akademik dalam pengelolaan TPQ yang berbasis kegiatan unggulan (Musfah, 2016). Hasil penelitian ini tidak hanya diharapkan mampu mengatasi permasalahan manajemen di TPQ Al-Jauhari tetapi juga memberikan solusi inovatif bagi tantangan serupa yang dihadapi TPQ lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengembangan model manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berbasis kegiatan unggulan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Rancangan penelitian ini berfokus pada pengumpulan data deskriptif terkait praktik manajemen TPQ Al-Jauhari di Dsn. Glatik, Desa Watesnegoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto. Penelitian dilakukan secara sistematis melalui tahapan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan triangulasi untuk memperoleh keabsahan data.

Populasi penelitian mencakup seluruh elemen yang terlibat dalam proses pendidikan di TPQ Al-Jauhari, yaitu santri, ustadz, serta pengelola TPQ. Sampel penelitian ditentukan secara purposive, dengan memilih informan yang dianggap mampu memberikan data yang relevan dan mendalam. Sampel utama meliputi 6 ustadz yang berperan sebagai pendidik, pengelola TPQ, dan beberapa santri yang aktif dalam kegiatan unggulan seperti sholawat Al-Banjari dan rutinan Jam'iyah Maulid Ad-Diba'iyah. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan pertimbangan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan TPQ, serta pengalaman yang dapat menunjang penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi penelitian untuk mengamati implementasi kegiatan unggulan. Wawancara mendalam dengan ustadz, pengelola, dan santri digunakan untuk menggali informasi terkait strategi manajemen TPQ, tantangan yang dihadapi, serta dampak kegiatan unggulan terhadap mutu pendidikan. Dokumentasi meliputi pengumpulan arsip kegiatan TPQ, seperti jadwal rutinan, laporan prestasi, dan catatan kegiatan ekstrakurikuler. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, panduan observasi, serta format pencatatan data dokumentasi.

Spesifikasi alat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup perangkat rekam audio untuk mendokumentasikan wawancara, kamera untuk merekam aktivitas santri dan kegiatan unggulan, serta komputer untuk pengolahan data. Bahan penelitian berupa dokumen TPQ, seperti buku panduan kegiatan, hasil evaluasi ujian santri, dan dokumen prestasi TPQ. Alat-alat tersebut dipilih karena kecanggihannya dalam mendukung proses dokumentasi dan analisis data yang akurat.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik, yang melibatkan

proses kategorisasi data, penarikan hubungan antar tema, serta interpretasi mendalam terhadap hasil temuan. Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara triangulasi untuk memastikan validitas dan keabsahan. Proses analisis dilakukan secara berulang dengan mengacu pada prinsip-prinsip penelitian kualitatif, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan secara komprehensif dinamika pengelolaan TPQ berbasis kegiatan unggulan.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara aktif di lokasi selama dua bulan untuk mengamati langsung kegiatan TPQ dan memastikan keakuratan data. Peneliti juga berinteraksi secara intensif dengan informan untuk mendapatkan informasi mendalam terkait penerapan model manajemen TPQ. Lokasi penelitian di TPQ Al-Jauhari dipilih karena karakteristiknya yang unik dan prestasinya dalam berbagai kegiatan unggulan, sehingga menjadi kasus ideal untuk penelitian ini.

Pengecekan keabsahan hasil penelitian dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data diperkuat dengan melakukan diskusi reflektif bersama ustadz dan pengelola TPQ untuk memverifikasi hasil temuan (Khasanah, 2023). Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan temuan yang akurat dan relevan untuk pengembangan model manajemen TPQ berbasis kegiatan unggulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPQ Al-Jauhari telah berhasil mengintegrasikan kegiatan unggulan ke dalam sistem pendidikan mereka secara sistematis. Kegiatan sholat Al-Banjari dan rutinan Jam'iyah Maulid Ad-Diba'iyah menjadi ciri khas TPQ ini, yang tidak hanya meningkatkan minat santri terhadap seni Islam tetapi juga memperkuat pembelajaran nilai-nilai keagamaan. Prestasi TPQ, seperti memenangkan lomba adzan tingkat kecamatan dan festival Al-Banjari tingkat desa, memberikan bukti konkret bahwa kegiatan unggulan berkontribusi signifikan terhadap mutu pendidikan dan pengembangan karakter santri.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa TPQ Al-Jauhari menerapkan strategi manajemen berbasis kegiatan unggulan dengan fokus pada perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten. Kegiatan unggulan dirancang berdasarkan evaluasi kebutuhan santri dan disesuaikan dengan visi TPQ. Pengelola TPQ melakukan koordinasi intensif dengan ustadz untuk memastikan kelancaran kegiatan dan keberlanjutan program. Selain itu, dokumentasi setiap kegiatan dilakukan secara sistematis untuk memberikan acuan bagi peningkatan kualitas program di masa depan.

Dampak positif dari kegiatan unggulan di TPQ Al-Jauhari terlihat jelas pada peningkatan hasil belajar santri, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter. Santri yang aktif dalam kegiatan unggulan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran dan lebih disiplin dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Selain itu, kegiatan seperti lomba dan rutinan Jam'iyah Ad-Diba'iyah membantu meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial santri.

Meskipun berhasil mengintegrasikan kegiatan unggulan, TPQ Al-Jauhari

menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas. Jumlah ustadz yang terbatas sering kali menjadi tantangan dalam memberikan pembinaan yang optimal kepada santri. Selain itu, fasilitas pendukung seperti alat musik untuk sholawat Al-Banjari masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kegiatan unggulan secara maksimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pengelola TPQ Al-Jauhari melakukan beberapa inovasi, seperti melibatkan orang tua santri dalam mendukung kegiatan unggulan dan melakukan penggalangan dana untuk meningkatkan fasilitas TPQ. Keterlibatan orang tua tidak hanya membantu meringankan beban ustadz tetapi juga memperkuat hubungan antara TPQ dan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan unggulan di TPQ Al-Jauhari tidak hanya relevan secara pendidikan tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam. Sholawat Al-Banjari dan Jam'iyah Maulid Ad-Diba'iyah menjadi sarana penguatan spiritualitas santri, sementara lomba adzan dan festival Al-Banjari menjadi media pembelajaran untuk menanamkan rasa cinta terhadap agama.

Keberhasilan TPQ Al-Jauhari juga tidak lepas dari peran kepemimpinan yang efektif. Pengelola TPQ menunjukkan kemampuan untuk memotivasi ustadz dan santri, serta mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan kegiatan unggulan. Kepemimpinan yang responsif terhadap kebutuhan santri dan ustadz menjadi kunci utama dalam pencapaian prestasi TPQ.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa TPQ Al-Jauhari telah mencapai tingkat inovasi manajemen yang unik dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Pendekatan berbasis kegiatan unggulan menjadi model yang dapat diadaptasi oleh TPQ lain untuk meningkatkan mutu pendidikan. Model ini juga memberikan alternatif yang lebih terarah dibandingkan pendekatan tradisional yang lebih berfokus pada aspek akademik semata.

Gap yang ditemukan dalam manajemen TPQ adalah kurangnya dokumentasi praktik terbaik terkait pengelolaan kegiatan unggulan. Meskipun TPQ Al-Jauhari telah mencapai banyak prestasi, belum tersedia pedoman yang dapat digunakan secara luas untuk menerapkan model manajemen berbasis kegiatan unggulan. Penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan tersebut dengan mendokumentasikan strategi dan hasil implementasi yang telah dilakukan.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori manajemen pendidikan Islam dengan menawarkan pendekatan berbasis kegiatan unggulan sebagai salah satu strategi efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Temuan penelitian ini mendukung konsep bahwa pendidikan yang berkualitas harus mencakup penguatan karakter dan kompetensi sosial santri melalui kegiatan yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Implikasi penelitian ini adalah pentingnya pengembangan model manajemen TPQ berbasis kegiatan unggulan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan secara holistik. Rekomendasi untuk TPQ Al-Jauhari adalah memperluas jenis kegiatan unggulan, meningkatkan pelatihan bagi ustadz, dan memperkuat kolaborasi dengan

masyarakat untuk mendukung program pendidikan. Penelitian ini juga merekomendasikan pengembangan pedoman manajemen yang dapat digunakan oleh TPQ lain dengan karakteristik serupa.

Simpulan

Simpulan Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa pengembangan model manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berbasis kegiatan unggulan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter santri. Implementasi kegiatan unggulan seperti sholawat Al-Banjari dan rutinan Jam'iyah Maulid Ad-Diba'iyah serta pencapaian prestasi dalam lomba adzan dan festival Al-Banjari menjadi bukti keberhasilan model manajemen ini. Strategi manajemen yang terencana dan terstruktur memungkinkan TPQ Al-Jauhari untuk memaksimalkan potensi kegiatan unggulan, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan relevansi yang kuat antara kegiatan unggulan dan nilai-nilai Islam, serta potensi model ini untuk diaplikasikan pada lembaga pendidikan Islam lainnya. Dengan demikian, temuan penelitian ini mengisi gap dalam manajemen TPQ dan menawarkan pendekatan inovatif yang berorientasi pada pendidikan holistik.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Tindakan Praktis: TPQ Al-Jauhari perlu terus meningkatkan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung keberlanjutan kegiatan unggulan. Upaya penggalangan dana dan melibatkan masyarakat dapat menjadi langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, pelatihan bagi ustadz perlu ditingkatkan agar kualitas pembinaan santri semakin optimal.
2. Pengembangan Teori Baru: Penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan teori manajemen pendidikan Islam yang berfokus pada integrasi kegiatan unggulan sebagai strategi utama. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dan adaptif sesuai dengan konteks masing-masing TPQ.
3. Penelitian Lanjutan: Diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik secara geografis maupun jenis TPQ, untuk menguji aplikasi model manajemen berbasis kegiatan unggulan dalam berbagai kondisi. Penelitian lebih dalam mengenai pengaruh masing-masing kegiatan unggulan terhadap mutu pendidikan juga dapat dilakukan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholisoh, L. (2019). *Analisis implementasi hidden kurikulum dalam pendidikan karakter (studi kasus SD Islam Al Syukro Universal Tangerang selatan)* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Dacholfany, M. I. (2015). Reformasi pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi: Sebuah tantangan dan harapan. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 20(1), 173-194.
- Dali, Z. (2017). *Manajemen Mutu Madrasah* (Vol. 1). Pustaka Pelajar.
- Khasanah, M. R. N. (2023). *Peran Guru Diniyah dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Joho Purwantoro Wonogiri* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Latifuzzahrok, L. (2021). *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Santri di TPQ Awwalul Huda Ngrukem Mlarak Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213-224.
- Mawardi, I. (2018, April). Orientasi Ideal Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah: Analisis Dasar Kebijakan Mutu Pendidikan Islam. In *Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1239-1253).
- Miswanto, M. (2024). *Integrasi Program Pada Rumah Baca Sang Petualang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wonogiri* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Musfah, J. (2016). *Pendidikan Islam: memajukan umat dan memperkuat kesadaran Bela Negara*. Kencana.
- Purnamasari, F. D. (2023). *Strategi Brand Image Melalui Pengembangan Program Pendidikan Unggulan (Studi Kasus di SDIT Darul Falah)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ramadhan, M. A., & Hidayat, W. (2024). Analisis Manajemen Risiko dalam Mengatasi Tantangan Siswa Buta Huruf Al-Quran di SMAN 1 Lembang. *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 11-24.
- Saputri, O. N., Nissah, K., & Arini, P. F. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Penguatan SDM di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 75-81.
- Sholikhin, A. (2025). *INOVASI PENDIDIKAN ISLAM*. Goresan Pena.
- Syafa'at, W. (2022). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren di MTs. Sabilul Muttaqin Pungging Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Al-Murabbi*, 7(2), 221-230.
- Tsani, M. J., & Sauri, S. (2024). Pendidikan Islam: Konsep, masalah, dan

solusi. *Educatio*, 19(1), 184-199.

Wathon, A., & Masrifatin, Y. (2024). Upaya Peningkatan Pendidikan Non Formal Melalui Program Hapalan Di TPQ Al Jalalah Desa Tanjung Kertosono. *Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 4(1), 134-142.